

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI
TADARUS AL-QUR'AN SATU JUZ PADA DUSUN WARAU
KECAMATAN HUAMUAL KABUPATEN
SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

IAIN Ambon



Oleh:

LA MIDUN
NIM: 190301089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2023**

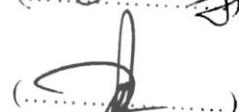
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **La Midun**
Nim : **190301089**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
Judul Skripsi : **Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tadarus Al-Qur'an Satu Juz Pada Dusun Warau Kecamatan Huamuul Kabupaten Seram Bagian Barat**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 27 bulan Juni tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

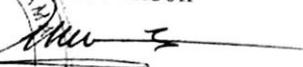
Pembimbing I : **Dr. Samad Umarella, M.Pd**
Pembimbing II : **Mokhsin Kaliky, M.Pd.I**
Penguji I : **Ummu Sa'ida, M.Pd.I**
Penguji II : **Muslim M.Pd.I**



Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon


Saddam Husein, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd
NIP. 197311052000031022



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : La Midun
NIM : 190301089
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Ambon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar karya sendiri jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan, atau bantuan orang lain secara keseluruhan ataupun sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.



Ambon, Juni 2023.

Yang Menyatakan:


La Midun
NIM:190301089



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : La Midun
NIM : 190301089
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Ambon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar karya sendiri jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan, atau bantuan orang lain secara keseluruhan ataupun sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Juni 2023.

Yang Menyatakan:




La Midun
NIM:190301089

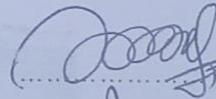
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : La Midun
Nim : 190301089
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tadarus Al-Qur'an Satu Juz Pada Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 27 bulan Juni tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

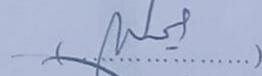
Pembimbing I : Dr. Samad Umarella, M.Pd



Pembimbing II : Mokhsin Kaliky, M.Pd.I



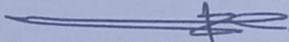
Penguji I : Ummu Sa'ida, M.Pd.I



Penguji II : Muslim M.Pd.I



Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon



Saddam Husein, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

نَوَيْتُ التَّعْلَمَ وَالتَّعْلِيمَ، وَالنَّفْعَ وَالْإِنْتِفَاعَ، وَالْمَذْكَرَةَ وَالتَّذْكَيرَ، وَالْإِفَادَةَ وَالْإِسْتِفَادَةَ، وَالْحَتَّ عَلَى التَّمَسُّكِ بِكِتَابِ
اللَّهِ وَسُنَّةِ رَسُولِهِ، وَالدُّعَاءَ إِلَى الْهُدَى، وَالدَّلَالََةَ عَلَى الْخَيْرِ، ابْتِغَاءً وَجْهِ اللَّهِ وَمَرْضَاتِهِ وَقُرْبِهِ وَتَوَاتِبِهِ

Aku niat belajar dan mengajar, mengingat dan memperingatkan (ilmu), memberi manfaat dan mencari manfaat, memberi keutamaan dan mencari keutamaan, menganjurkan untuk berpegang teguh dengan Kitab Allah (Al-Qur'an) dan Sunnah Rasul-Nya, mengajak kepada hidayah menunjukkan kepada kebaikan dengan ikhlas dan mengharap ridho' Allah SWT, kedekatan-Nya serta pahala dari-Nya

وَحُسْنُ الْخَاتِمَةِ مَعَ اللَّطْفِ وَصَلَاحِ الْعَاقِبَةِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Dan akhir yang baik (Meninggal dalam keadaan Husnul Khotimah) dengan kelembutan, dan kesejahteraan dan mendapatkan kebaikan sesudahnya, dengan rahmat-Mu wahai yang Maha Pengasih Lagi Maha penyayang

أَمِينَ أَمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا بِقَدْرِ عَظَمَةِ
ذَاتِكَ فِي كُلِّ وَقْتٍ وَحِينٍ

Ya Allah berkahilah junjungan kami Muhammad, hamba-Mu, Nabi-Mu, dan utusan-Mu, Nabi yang buta huruf, beserta keluarga dan para sahabatnya, dan salam sejahtera baginya sesuai dengan kebesaran diri-Mu disetiap masa dan waktu.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan khusus untuk keluarga di Dusun Warau terkhususnya Ibu dan dan almarhum Ayah tercinta yang tak pernah berhenti mendoakan, mengorbankan segalanya, memotivasi guna mencapai cita-cita yang diharapkan serta saudara -saudaraku yang selalumenghiburku, dan memberi semangat kepada saya. Tak lupa pula semua teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2019 La Midun, 190301089

KATA PENGANTAR

*السَّلَامُ عَلَيْنَا وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
* بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ *

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat serta hidayah-Nyalah sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan tanpa halangan yang berarti. Penulis sadar hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran, kritik, maupun sanggahan yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini tak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Adam Latuconsina, M. Si; Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; serta Dr. Ismail Tuanay dan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I bidang akademik, Corneli Pary M.Pd.I selaku Wakil Dekan II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. Muhajir

Abdurrahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

3. Saddam Hussein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saida Manilet, M. Pd.i selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Samad Umarella, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Mokhsin Kaliky, M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan kerendahan hati, kebaikan, kesabaran, telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
5. Ummu Sa'ida, M.Pd.I selaku penguji I dan Muslim M.Pd.I selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan stafnya atas pelayanan diperpustakaan .
7. Keluarga tercinta almarhum Ayahanda (La Angko), Ibunda (Wa Fatima) yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, membiayai dan senantiasa mendoakan sehingga penulis dapat berhasil mencapai cita-cita yang diharapkan. Tak lupa pula untuk kakak dan adik-adikku (Ratna, Maryana, Suati, Rusli, Rita, Murni, Rahman, Wandi) yang juga memberikan dukungan kepada penulis.

8. Paman dan Bibi tercinta dan tersayang (Hi. Abdullah Siyauta dan Nurhayati, M.Pd) yang selalu membantu secara materil maupun non materil yang tak pernah lelah berikan motivasi dari awal penulis masuk kuliah sampai sekarang.
9. Sahabat-sahabat yang penulis cintai (Mokhsin M.Pd.I, La Zubair, Ode Ariyanti) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman mahasiswa PAI C angkatan 2019, Onyong, Ali Akbar Tamalene, Fauzi Zuhri Eli, Sutria Wali, Ernawati Ulath, Arman Ritado yang penulis tidak dapat menulis satu per satu, yang sudah membantu, mengingatkan, memberikan energi positif baik secara materil maupun non materil kepada penulis.
11. Teman-teman mahasiswa PPKT periode 2022 serta guru-guru SMPN. 23 Ambon yang pernah dekat dengan saya yang selalu membantu, mengingatkan dan memotivasi penulis. Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan bapak/ibu, saudara/i, teman-teman, kaka dan adik-adik yang diridhai dan dirahmati Allah SWT dan diberikan pahala yang berlimpah disisi-Nya. Aamiin yaa Rabbal'Aalamiin.

Ambon, 3 Desember 2022.

Penulis



La Midun

NIM:19030108

ABSTRAK

La Midun NIM. 190301089, Judul Skripsi: “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tadarus Al-Qur’an Satu Juz Pada Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Rumusan masalah; “(1) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tadarus Al-Qur’an satu juz pada dusun warau kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat. (2) Pendukung dan penghambat tradisi tadarus Al-Qur’an satu juz pada Dusun Warau kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat: Tujuan penelitian; (1) Untuk mendeskripsikan tradisi tadarus Al-Qur’an satu juz pada Dusun Warau kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat terhadap tradisi tadarus satu juz yang dilakukan dan melaksanakan seluruh nilai-nilai pendidikan Islam dan makna yang terdapat dalam tradisi tadarus Al-Qur’an satu juz di Dusun Warau kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat, (2) Untuk mengetahui pendukung dan penghambat serta yang dihadapi oleh staf-staf tokoh agama pada Dusun Warau dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Warau serta mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tadarus Al-Qur’an satu juz ketika berada di Dusun Warau kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dilakukan secara bertahap hingga peneliti mendapatkan hasil yang sesuai dengan perlakuan atau hasil. Jadi, peneliti akan bertindak aktif selama proses penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif terbagi atas beberapa bagian yaitu (1) perencanaan, (2) persiapan, (3) pelaksanaan, dan (4) analisis data. Setelah melakukan perencanaan, peneliti kemudian melakukan pra tindakan dengan mengumpulkan data, data tersebut peneliti peroleh dari beberapa informan yaitu di Dusun Warau, kepala Dusun Warau, tokoh agama Dusun Warau, serta masyarakat Dusun Warau dalam penelitian ini.

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tadarus Al-Qur’an satu juz ialah memiliki 5 aspek, yaitu; (1) Kerja sama, yang berkaitan dengan tradisi tadarus Al-Qur’an satu juz dikerjakan secara bersama-sama membentuk kelompok, dan terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok orang yang membaca dan kelompok orang yang memperhatikan sambil memperbaiki kesalahan. (2) Kebersamaan, yang berkaitan dengan membaca Al-Qur’an secara bersama, berkelompok dan bergantian antara satu sampai dengan yang lainnya. (3) Sabar, yang berkaitan dengan tidak terburu-buru agar tetap menjaga ketertila dalam membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar menurut tajwid didalam Al-Qur’an. (4) Kedamaian, yang berkaitan dengan ketenangan, ketentraman, kebahagiaan, taat, patuh dan tunduk karena merubah pola pikir, berbicara. (5) Kedisiplinan, yang berkaitan dengan melatih kita dalam berdisiplin dan menaati aturan dalam Islam, dan disiplin dengan perintah-perintah orang tua. Faktor pendukung yaitu; (1) Dari juz 1 sampai ke juz 30, yang berkaitan dengan tadarus Al-Qur’an semalam dikerjakan satu juz, penetapan sesuai dengan persetujuan forum majelis Dusun Warau, dan mempercepat 30 juz dalam hitungan harinya. (2) Pelaksanaan setelah selesai shalat isya, yang berkaitan dengan proses pelaksanaan dikerjakan setelah selesai shalat isya sampai pada jam 12: malam yang dilaksanakan di Masjid. (3) Meningkatkan iman dengan kebaikan, berkaitan dengan kewajiban atas umat Islam untuk beriman kepada Allah Swt tertarik dengan membaca Al-Qur’an, dan faktor penghambat dalam tradisi tadarus Al-Qur’an 1 juz yaitu; (1) Kurangnya Masyarakat Dusun Warau terkait membaca 1 juz, berkaitan dengan minimnya para pembaca Al-Qur’an pada Dusun Warau, (2) Sedikit dalam membaca Al-Qur’an satu juz, berkaitan dengan sedikit dalam membaca Al-Qur’an satu juz.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Tradisi Tadarus Al-Qur’an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Definisi Operasional	5
F. Kajian Pustaka	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	8
a. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam	8
b. Tujuan Nilai-Nilai Pendidikan Islam	11
B. Tradisi Tadarus Al-Qur'an Satu Juz	18
a. Pengertian Tadarus	19
b. Pengertian Tradisi Tadarus Al-Qur'an Satu Juz	21
c. Dasar Tadarus Al-Qur'an	22
C. Pengertian Al-Qur'an	24
a. Al-Qur'an Secara Bahasa (Etimologi)	24
b. Al-Qur'an Secara Istilah (Terminologi)	25
D. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	27
E. Tata Cara Membaca Al-Qur'an	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32

B. Kehadiran Peneliti.....	33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
D. Subjek Penelitian	34
E. Sumber Data.....	34
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	35
G. Analisis Data	37
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	39
I. Tahap-Tahap Penelitian	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

a. Latar Belakang Berdirinya Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat	43
b. Visi dan Misi Dusun Warau Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat	44
c. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	45
d. Keadaan Sosial.....	45
e. Keadaan Ekonomi.....	46
f. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Apa Saja Dalam Tradisi Tadarus Al-Qur'an Satu Juz Pada Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat	46
g. Apa saja pendukung dan penghambat tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz pada Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat	58

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

a. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz ..	71
b. Faktor pendukung dan penghambat tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz .	75

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada pada masa ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Perkembangan semakin menjuru ke segala bidang. Seperti teknologi internet, berkembang menjadi media informasi sampai dengan media sosial yang marak dipergunakan dalam kehidupan manusia saat ini. Hal ini membuat manusia terseret dengan kemajuan yang mengurangi aktivitas keagamaan, seperti luntarnya Kedisiplinan dalam beribadah, jaranganya mengikuti majelis keagamaan, hilangnya kebiasaan membaca kitab Al-Qur'an dan banyak yang lainnya. Menjadi tantangan yang besar bagi manusia untuk menyikapinya. Maka dari itu pendidikan merupakan alat dalam menjawab dampak-dampak negatif tersebut, terkhususnya Pendidikan Agama Islam, yang lebih khusus dalam meluruskan dan menjaga kehidupan manusia. Pendidikan Agama Islam yang dapat menghasilkan perbaikan moral, harus diubah dari model Pengajaran Agama Islam kepada Pendidikan Agama Islam. Pengajaran Agama Islam dapat berarti transfer (mengalihkan pengetahuan agama) atau mengisi anak dengan pengetahuan tentang agama, atau juga pendidikan Islam. Sedangkan pendidikan Islam bisa berarti membina dan mewujudkan perilaku manusia yang sesuai isi tuntunan Islam.¹

Menurut Omar Muhammad At-Toumy Asy-Syaibany mengartikan pendidikan Islam sebagai perubahan yang diinginkan dan diusahakan oleh proses pendidikan, baik pada tataran tingkah laku individu maupun pada tataran

¹Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan* Cet. 4, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 207-208

kehidupan sosial serta pada tataran relasi dengan alam sekitar.² Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB) merupakan salah satu daerah yang memiliki keragaman tradisi yang besar. Salah satu diantaranya kelompok tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz yang ada di Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB). Dari tradisi tersebut, Indonesia juga sangat memiliki tradisi yang sangat banyak, apalagi di daerah dan wilayah atau kepulauan-kepulauan tertentu yang telah pemeluknya adalah Islam. Oleh karena itu dalam pendidikan Islam tersebut terdapat tradisi tadarus Al-Qur'an. pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an menjadi tradisi Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Maka, dari tradisi tersebut merupakan suatu kebiasaan yang sering terjadi pada masyarakat Dusun Warau.³

Tadarus Al-Qur'an merupakan ibadah sunnah yang memiliki banyak sangat keutamaan, salah satu dari kegiatan membaca Al-Qur'an dengan tata cara tertentu dengan adab yang sesuai dengan syariat Islam. Namun, sebelum tadarus itu dilakukan terutama memperhatikan tata cara serta adab dalam membaca Al-Qur'an seperti bersuci atau berwudhu sebelum membaca Al-Qur'an, memohon perlindungan dengan doa, tidak mengeraskan suara (karena tujuan tadarus hanya sebagai bentuk ibadah untuk mengingat Allah SWT), dengan perlahan. Membaca berarti segala sesuatu yang harus dikerjakan oleh orang-orang tertentu. Hal ini dimana umat Islam membaca atau mentadaburi Al-Qur'an baik satu juz maupun secara keseluruhan merupakan kebiasaan umat Islam dalam membaca Al-Qur'an.

²Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka setia, 2011), hlm. 24

³ Abidin Wakano, *Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam kearifan lokal masyarakat Maluku*, Ambon: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4 No. 2

Tadarus dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) adalah merupakan kegiatan membaca atau baca (mengaji Al-Qur'an). Sebab dalam tadarus ini merupakan kebiasaan membaca yang menjadikannya sebagai pedoman bagi yang melakukannya. Dengan demikian, maka kita akan menjadi terbiasa dalam kehidupan kita sehari-hari, sehingga kebiasaan itu merupakan suatu tanda kepada kita sebagai umat Islam. Maka, dengan demikian tadarus Al-Qur'an tersebut menjadi salah satu bagian dari tradisi yang diyakini dan diterapkan sebagai seorang yang beriman kepada Allah SWT. Tadarus Al-Qur'an merupakan bagian terpenting dari Islam dan merupakan kewajiban bagi umat Islam.⁴

Tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz telah menjadi budaya Dusun Warau yang diturunkan secara turun-temurun yang dilakukan oleh orang yang tamat mengaji tentu saja memiliki cara pelaksanaan tersendiri. Tetapi melihat kondisi yang ril dilapangan kenyataan saat ini, tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz menghadapi masa surut ditengah masyarakat. Perkembangan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz pada Dusun Warau merupakan salah satu cara hidup orang Islam khususnya dalam daerah Dusun Warau yang memiliki arti yang sangat mendalam yang mengandung nilai-nilai sosial dan keagamaan bagi masyarakat Islam.⁵ Oleh karena itu, proses pelaksanaan ini sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam. Perlu dipahami bahwa tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz pada Dusun Warau lahir dari sebuah komunitas masyarakat Islam didaerah Dusun Warau yang merupakan tradisi yang lahir dari sebuah nilai bagi masyarakat itu sendiri. Sehingga tradisi ini dapat dipertahankan ataupun diubah sesuai dengan era globalisasi dari Dusun

⁴ Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 21

⁵ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: GMUP, 2005), hlm. 320

Warau tersebut. Dari latar belakang diatas penulis mengangkat judul penelitian Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tadarus Al-Qur'an Satu Juz Pada Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tadarus Al-Qur'an Satu Juz Pada Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini agar lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam seperti nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz pada Dusun Warau serta mengetahui apa saja pendukung dan penghambat tradisi tadarus satu juz pada Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang dan fokus penelitian diatas tersebut, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam proposal ini ialah:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz pada Dusun Warau kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Apa saja pendukung dan penghambat tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz pada Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tersebut, maka tujuan penelitian dalam proposal ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz pada Dusun Warau, dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Warau terhadap tradisi tadarus satu juz yang dilakukan dan untuk melaksanakan seluruh nilai-nilai pendidikan Islam dan makna yang terdapat dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz di Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta yang dihadapi oleh staf-staf tokoh agama pada masyarakat Dusun Warau dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun warau serta mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz ketika berada di Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait. Manfaat ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz di Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz. Bagaimana masyarakat dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemerintah tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz.

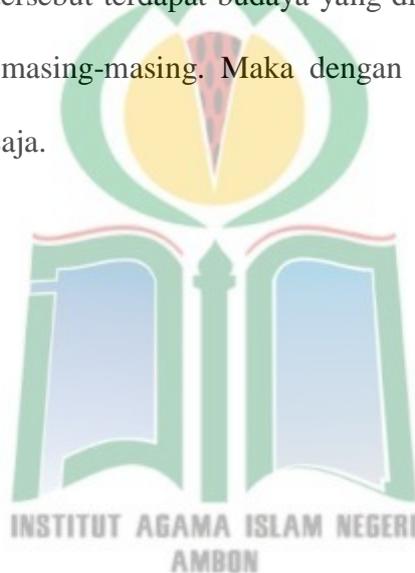
F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman tentang judul penelitian, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah untuk diartikan secara operasional dalam penelitian, yaitu:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan serangkaian yang terdapat dalam syari'at Islam. Oleh sebab itu, mengerjakan seluruh nilai-nilai pendidikan Islam adalah merupakan bagian dari mengerjakan seluruh tuntutan yang disyariatkan oleh agama. Diantara nilai-nilai pendidikan Islam tersebut ialah aqidah, syariat dan akhlak. Maka dari itu nilai-nilai pendidikan Islam membuat manusia menjadi berbudi pekerti luhur seperti jujur, sabar, dan melaksanakan seluruh ibadah dan nas yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada kita.
2. Tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz merupakan kegiatan keagamaan yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, baik membahas tentang cara dan pola hidup manusia. Oleh sebab itu, muncullah berbagai suku, bangsa, serta memiliki keyakinan yang luhur atas perintah Allah dalam kitabnya Al-Qur'an. Dengan demikian, perlu diketahui bahwa dengan adanya tradisi-

tradisi yang lama maupun dan yang baru sekarang ini, sudah kita ketahui bahwasanya tradisi tersebut lahir atas pemikiran manusia itu sendiri berdasarkan apa yang dipelajari. Tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz adalah merupakan kebiasaan Islam yang berpegang teguh atas agamanya yang dia percayai dan yakini. Maka dari itulah lahirnya sikap dan norma-norma yang sekarang kita rasakan. Dan Islam adalah menuntut manusia kejalan dan kehidupan yang kekal abadi yaitu adalah surga.

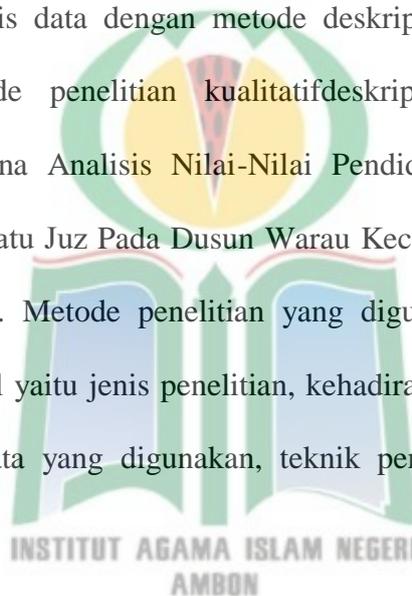
Dalam Islam tersebut terdapat budaya yang diwariskan dari setiap budaya dari leluhur mereka masing-masing. Maka dengan demikian budaya sangatlah berkembang dimana saja.



BAB III

METODE PENELITIAN

Hasil penelitian yang valid adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir berdasarkan kaidah-kaidah penelitian yang telah dijadikan dasar dalam penelitian ini. Sebuah penelitian dapat dikatakan valid dan sistematis apabila didalamnya dilakukan atau digunakan metode-metode penelitian yang sifatnya ilmiah. Oleh karenanya dalam penelitian ini penulis berusaha menganalisis data dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan dilakukan untuk mengetahui bagaimana Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tadarus Al-Qur'an Satu Juz Pada Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.⁵⁰



A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini tentang data yang dikumpulkan berupa gambar dan diuraikan dengan kata-kata, misalnya hasil wawancara antara penulis dan informan.⁵¹ Menurut John W. Best dalam bukunya

⁵⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), hlm. 34

⁵¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. VIII: Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 6

Research in Education sebagai berikut:⁵² Kualitatif itu, dalam arti tertentu, merupakan penelitian yang deskripsi observasinya tidak diungkapkan seperti pada kuantitatif hal ini tidak disarankan bahwa ukuran angka tidak pernah digunakan, tetapi maksud lain dari deskripsi tersebut ditekankan. Studi kualitatif adalah dimana deskripsi pengamatan biasanya tidak diungkapkan dalam istilah kuantitatif. Tidak disarankan bahwa ukuran numerik tidak pernah digunakan, namun cara lain untuk deskripsi ditekankan. Maksudnya pendekatan kualitatif umumnya tidak menggunakan angka, tetapi dengan mendeskripsikan sesuatu. Sedangkan desain deskriptif digunakan jika peneliti ingin menjawab permasalahan tentang fenomena yang ada.⁵³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini akan bertindak sebagai instrumen utama sekaligus dalam pengumpulan data sebagaimana dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data secara sendiri. Apabila fokus penelitiannya jelas, maka instrumen sederhana dapat digunakan sebagai pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi, namun fungsinya sebagai penguatan dan membantu dalam meneliti.⁵⁴ Kehadiran peneliti merupakan hal yang penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid sebab penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

⁵²John W. Best, *Research In Education, Fourth Edition*, (America: Prentice-Hall, 1981), hlm. 156

⁵³Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Cet. II; Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 53

⁵⁴Moh. Mashuri, *Model pembelajaran kajian kitab ta'lim afkar di Ma'had Sunan Ampel*, (Ali-UIN Maliki Malang, 2017, Skripsi), hlm. 29

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Dusun Warau Kabupaten Seram Bagian Barat.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal, 11 S/d 31 Desember 2022, bertempat di Dusun Warau.

D. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya harus responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda gerak atau proses sesuatu.⁵⁵

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber daya langsung kepada pengumpulan data. Jenis sumber data ini yang diambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data yang ingin peneliti wawancarai adalah kepada staf agama yakni Bapak imam Mahuru

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka, cipta, 2002), hlm, 107

Kaimudin selaku kepala keagamaan, serta yang lainnya yaitu bapak Modim La Misi selaku pemangku kepala keagamaan, dan bapak Modim Sahiri Wagola selaku pemangku kepala adat, Bapak La Ena selaku kepala dusun Warau, dan yang lainnya seperti Ibu Halija Waliulu, Bapak Modim Yano, Bapak La Hadiah, dan beberapa remaja seperti Santi Soelimbona, Ayu La Hadiah, La Radit Abudin, Firman Syukur di Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti meliputi literatur yang ada. Data sekunder umumnya berupa buku catatan atau laporan historis yang telah tersusun dan tidak dipublikasikan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang empiris digunakan teknik pengumpulan data, maksud dari pengumpulan data adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melengkapi data yang diperlukan. Dan data yang diangkat dalam penelitian ini adalah di Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

- a. Teknik Observasi ialah pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang tampak pada objek penelitian.⁵⁶ Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung dilokasi penelitian mengenai analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi tadarus Al-

⁵⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm, 158

Qur'an satu juz padadusun warau kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat.

- b. Teknik Wawancara adalah teknik pengumpulan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab, baik secara langsung atau tidak langsung dengan sumbernya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dengan petunjuk wawancara, petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan seutuhnya tercakup. Pelaksanaan interview dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari:

- 1) Wawancara dengan kepala staf keagamaan serta kepala Dusun Warau di Dusun Warau yaitu Bapak Imam Mahuru Kaimudin dan Modim La Misi.
- 2) Wawancara dengan staf keagamaan Dusun Warau tentang analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz pada dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat serta beberapa orang lainnya di Dusun Warau yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari Bapak Imam Mahuru Kaimudin, Bapak Modim La Misi, Bapak Modim Sahiri Wagola, Bapak Modim Yano, Bapak Modim Rais Umasugi, Bapak La Ena selaku kepala dusun, dan Ibu Halija Waliulu, Bapak La Hadiah, serta

dikalangan remaja seperti La Radit Abudin, Ayu La Hadiah, Santi Soelimbona, Firman Syukur.

- c. Teknik Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut berupa bisa berupa tulisan gambar dan sebagainya.⁵⁷ Dokumen ini peneliti gunakan mendapatkan keterangan di Dusun Warau Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, yang meliputi tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, serta keadaan masyarakat. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di Dusun Warau Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengelola data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual menganalisis data merupakan langkah penting dalam penelitian.

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yang sifatnya pemaknaan untuk mengungkapkan keadaan dan karakteristik sumber data. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola. Kategori dan suatu uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hopetesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵⁸ Yang digunakan oleh peneliti adalah analisa interaktif yang di kemukakan

⁵⁷Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Alfabeta, 2016), hlm, 329

⁵⁸Suhaemi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bami Aksara, 1999), hlm. 124

oleh Huberman dan Mules terdiri dari reduksi data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁹ Langkah-langkah sebagai berikut:

- d. Reduksi Data merupakan proses pemilihan, pemuatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabsrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Proses ini merupakan sebuah proses penelitian kualitatif berlangsung. Karena tujuan dilakukannya proses ini adalah untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data. Maka hal tersebut dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan. Sehingga dalam melakukan analisis menjadi cepat dan mudah.
- e. Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *Inferensi* yang

⁵⁹M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 150-152

merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.⁶⁰

- f. Verifikasi (Menarik Kesimpulan), merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpul. Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan secara bertahap. *Pertama*, menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan “*Peer-debriefing*” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh dengan cepat dan objektif. Disamping itu, meminta pertimbangan dari pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut seperti kepala sekolah dan peserta didik. *Kedua*, menarik simpulan akhir setiap setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan informan dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian konseptual.⁶¹

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif tidak dilakukan pemeriksaan keabsahan instrumen, tetapi pemeriksaan keabsahan data. Nusa Putra menjelaskan, untuk keperluan keabsahan data dikembangkan empat indikator, yaitu: (a) Kredibilitas, (b) Keteralihan atau transferability, (c) Kebergantungan, dan (d)

⁶⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan paradigma*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2014), hlm. 172

⁶¹*Ibid*, hlm. 173

kepastian.⁶² Untuk mengecek keabsahan data, maka penelitian ini menggunakan empat kriteria, yaitu:

- g. Kredibilitas, yaitu tingkatan kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kriteria yang dapat digunakan adalah lama penelitian, observasi yang detail, analisis kasus negatif, membandingkan dengan penelitian lain, dan member check.
- h. Keterahlian, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi lain yang disepakati oleh peneliti dan informan untuk di lakukan penelitian berkenaan dengan analisis nilai-nilai Pendidikan Islam dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz pada dusun warau kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat.
- i. Keterikatan, yaitu hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam peneliti mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika menggunakan interpretasi untuk menarik kesimpulan.
- j. Kepastian, yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.⁶³

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahapn penelitian tentang analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz pada dusun warau kecamatan huamual

⁶² NusaPutra, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 224

⁶³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 168

kabupaten seram bagian barat dibagi menjadi lima tahapan. Adapun yang pertama tahap perencanaan, kedua tahap persiapan, ketiga tahap pelaksanaan, keempat tahap analisis data dan kelima tahap penyelesaian.

b. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

c. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul proposal analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz pada dusun warau kecamatan huamual kabupaten seram bagian barat ke ketua jurusan pendidikan agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

d. Tahap Pelaksanaan

Merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

e. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas

f. Tahap Penyelesaian

Merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk proposal, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan proposal yang berlaku di jurusan Pendidikan Agama Islam.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai-nilai pendidikan Islam yaitu kerja sama, kebersamaan, sabar, kedamaian dan kedisiplinan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai kerja sama, merupakan kerja dan membentuk kelompok kegiatan yang memperhatikan dan saling membenarkan yang salah.
- b) Nilai kebersamaan, prosesnya dikerjakan secara bersamaan yang harus bersikap sabar karena dikerjakan dengan menumbuhkan iman dan kasih sayang terhadap bersama.
- c) Sabar dalam tradisi tadarus Al-Qur'an 1 juz dalam membacanya, dengan kesabaran dengan meningkatkan ibadah yang telah dikerjakan.
- d) Kedamaian, merupakan obat dalam jiwa yang membuat jiwa akan menjadi damai, tenang, menjadi lebih tenang.
- e) Kedisiplinan, merupakan kegiatan yang harus ditaati dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an, disiplin dengan menaati orang tua atau syariat Islam.

2. Pendukung dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz sebagai berikut:

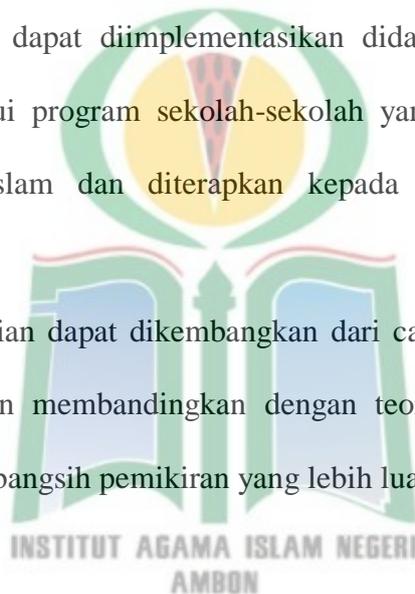
- a. Dari Juz 1 Sampai Ke Juz 30, merupakan penetapan sesuai dengan persetujuan forum majelis Dusun Warau.
- b. Pelaksanaan Setelah Shalat Isya, dikerjakan diwaktu malam setelah selesai shalat isya sampai dengan jam 12:00 malam..
- c. Meningkatkan Iman dengan Kebaikan, merupakan salah satu kewajiban atas umat Islam untuk mengimani karena akan mendatangkan kebaikan.

3. Penghambat dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz sebagai berikut:

- a. Masyarakat Dusun Warau Terkait Membaca satu juz, dilakukan secara semaksimal mungkin, karena minimnya para pecinta kepada Al-Qur'an.
- b. Pengaruh Gangguan Membaca Satu Juz, mengalami gangguan karena membacanya hanya 1 juz.

B. Saran

1. Kepada para pembaca Al-Qur'an, tenaga kependidikan Islam dianjurkan penelitian ini dapat diimplementasikan didalam kehidupan masyarakat Islam., melalui program sekolah-sekolah yang merujuk pada nilai-nilai pendidikan Islam dan diterapkan kepada masyarakat dan dibangku pendidikan.
2. Untuk penelitian dapat dikembangkan dari cara pandang teori-teori yang digunakan dan membandingkan dengan teori-teori yang lain sehingga memberi sumbangsih pemikiran yang lebih luas dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Asyirbun Abdurrahman, 2011. *12 Bulan Mulia*, (Jakarta : Gramedia, tth).
- Aji Putra Brama, 2010. *Berpuasa Sunnah Senikmat Puasa Ramadhan*, (Yogyakarta: Wahana Insani)
- Al Hafizd, W. Ahsin, 2006. *Kamus Ilmu Al-Quran*, (Jakarta: Amzah.
- An-Nahlawi Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, tth).
- Annuri Ahmad, 2010. *Panduan Tahsih Tilawah Al-Quran dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Al-Kautsar).
- Anshari Syafruddin, 1990. *Endang, Wawasan Islam Pokok-pokok Pemikiran Tentang Islam*, (Jakarta: Raja Wali).
- Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, *Al-Wajiz fii Aqidtiis Salafis Shaalih (Ahlus Sunnah Waljama'ah)*, atau *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Waljama'ah*, terj. Farid bin Muhammad Bathathy, (Cet.I, Pustaka Imam Syafi'i), hlm. 33-35
- Alim Muhammad, 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Arifin Zainal, 2014. *Penelitian Pendidikan; Metode dan paradigma*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya).
- ArikuntoSuhaemi, 1999. *Prosedur Penelitian Pendidikan suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bami Aksara).
- Arsyad, As'ad. M, 2013. *Membuka Pintu Surga Dengan Puasa, Zakat dan Sedekah*, (Yogyakarta: C.V Aditama).
- Best. W. John, 1981. *Research In Education, Fourth Edition*, (America: Prentice-Hall).
- Depag RI, 1993. *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Al-WAAH).
- Departemen Agama RI, 1994. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang, Kudusgoro Grafindo).
- Djaali, 2014. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Dzakiey-Adz, *Prophetic Intelligence*, hlm. 165.

- Faridl Miftah, 2008. *Antar Aku Ke Tanah Suci*, (Jakarta: Gema Insani Press).
- Fauziyah dan Muzayanah, *Alquran Hadits*, hlm, 3.
- Hafizh Ali Syuasyi Syaikh, 2005. *Kado Pernikahan, Trans. Oleh Abdur Rosyad Shiddiq*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Hasbullah, 2015. *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Idrus, M, 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Press).
- Ismail Faisal, 2013. *Paradigma Kebudayaan Islam*, (Yogyakarta:PT. Titian Ilahi Press).
- Jalaluddin, 2018. *Psikologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Kadir Nuhayanan Abdul, 2012. *Panduan Shalat Langkah dan Praktis Sesuai Petunjuk Rasulullah SAW*, (Jakarta: Akbar Media Eka sarana).
- Kamal bin As-Sayyid Salim Abu Malik, op.cit, hlm. 138
- Kasiram, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Cet. II; Malang: UIN-Maliki Press).
- Lilis Fauziyah dan Hayati Muzayanah Ulfah, 2005. *Alquran Hadits*, (MDC Jatim).
- M. Quaraish Shihab, 2008. *Letera Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan).
- Madjid. Nurcholis, 1995. *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina).
- Mahmud, 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka setia).
- Maksum Syukran Muhammad, 2012. *Puasa Seumur Hidup*, (Yogyakarta: Putra Media).
- Margono, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: RinekaCipta).
- Moh. Mashuri, 2017. *Model pembelajaran kajian kitab ta'lim afkar di Ma'had Sunan Ampel*, (Ali-UIN Maliki Malang, Skripsi), hlm. 29
- Moleong, Lexy J, 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. VIII: Bandung:PT Remaja Rosdakarya).
- Muhammad Abdulkadir, 2008. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Jakarta : PT Citra Aditya Bakhti).

- Munawar Al Husin Agil Said, 2005. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (PT Ciputat Press).
- Munzier S dan Hery Noer Aly, 2000. *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani).
- Muslim bin Al-Hujjaj Ibn Muslim Al-Qusyairi Al-Naisaburiy Imam Abi Al-Husaini, *AlJami' Al-Shahih*, (Libanon: Dar Al-Fikr, t.th), Jilid 1.
- Nata Abudin, 2010. *Manajemen Pendidikan* Cet. 4, (Jakarta : Kencana).
- Nata Abudin, 2003, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Nurulyamin Anwar, 2014. *Taman Mini Ajaran Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2011. *Al-Qur'an Tiga Bahasa*, (Jakarta:Al-Huda).
- PutraNusa, 2013. *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Rasjid Sulaiman, 2013. *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Rony. Aswil, dkk. *Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adhityawarman*, (Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat, 1999), hlm. 18.
- Sarwat Ahmad, "*Tadarus Al Quran*", <http://www.eramuslim.com/ustadz/qrn/7904093027-tadarus-al-Quran>, diakses tanggal 14 Oktober 2016
- Sholih bin Fauzan al-Fauzan Syikh, *Bimbingan*, hlm. 15-18.
- Sjarkawi, 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Sudarmaji, 2005. *Ensiklopedi Ringkas Al Quran, Jilid 2*, (Jakarta: Lintas Pustaka).
- Sudiyono H. M, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Rineka Cipta).
- Sugyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Alfabeta).
- Syaik Ali Hasan Abdul Hamid & salaim Al-Hilali Id bin Syaik, 2012. *Puasa Bersama Nabi SAW*, (Jakarta: Darus Sunah).
- Syarifuddin Ahmad, 2004. *Dalam Teori Tadarus Alquran*, (Jakarta: Darus Sunah).
- Tim Penyusun, 2013. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare).

- Warson Munawwir Achmad, 1984. *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Progressif).
- Ya'qub. Hamzah, 1996. *Etika Islam*, (Bandung: CV, Diponegoro).
- Zulfa Nadhifatuz, (2017). *Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Shahîh Bukhari*, (Studi Hadis Tentang Rukun Islam),” *Religia: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 20, no.2: 129–35, <https://doi.org/10.28918/religia.v20i2.854>.
- Wawancara, La Hadiah Ayu, *Remaja Masyarakat Dusun Warau*, Kamis 15 Desember 2022, Jam 7:30 WIB.
- Wawancara, Bapak Imam Modim Kaimudin Mahuru, *Kepala Keagamaan Dusun Warau*, Senin 12 Desember 2022, Jam 7:30 WIB.
- Wawancara, Bapak Modim Misi La, *Pemangku Kepala Keagamaan Dusun Warau*, Senin 12 Desember 2022, Jam 10:50 WIB.
- Wawancara, Bapak Modim Wagola Sahiri, *Pemangku Kepala Adat Dusun Warau*, Senin 12 Desember 2022, Jam 2:00 WIB.
- Wawancara, Bapak Yano, *Modim Dusun Warau*, Selasa 13 Desember 2022, Jam 7:30 WIB.
- Wawancara, Modim Umasugi Rais, *Modim Dusun Warau*, Selasa 13 Desember 2022, Jam 10:50 WIB.
- Wawancara, Bapak Ena La, *Kepala Dusun Warau*, Tanggal 13 Desember 2022, Jam 2:00 WIB
- Wawancara, Bapak Ena La, *Kepala Dusun Warau*, Tanggal 13 Desember 2022, Jam 2:00 WIB.
- Wawancara, Bapak Hadiah La, *Masyarakat Dusun Warau*, Rabu 14 Desember 2022, Jam 7:30 WIB.
- Wawancara, Ibu Waliulu Halija, *Masyarakat Dusun Warau*, Rabu 14 Desember 2022, Jam 10:50 WIB.
- Wawancara, Abudin Radit La, *Remaja Masyarakat Dusun Warau*, Rabu 14 Desember 2022, Jam 2:00 WIB.
- Wawancara, Soelimbona Santi, *Remaja Masyarakat Dusun Warau*, Kamis 15 Desember 2022, Jam 10:50 WIB.

Wawancara, Syukur Firman, *Remaja Masyarakat Dusun Warau*, Tanggal 15 Desember 2022, Jam 2:00 WIB.

Profil Dusun Warau, Rumah Kepala Dusun, *Latar Belakang Dusun Warau*, 16 Desember 2022, Jam : 4:30 WIB.

Profil Dusun Warau, Rumah Kepala Dusun, *Visi dan Misi Dusun Warau*, Tanggal, 16 Desember 2022, Jam : 4:30 WIB.

Profil Dusun Warau, Rumah Kepala Dusun, *Struktur Organisasi Pemerintahan Desa*, Tanggal, 16 Desember 2022, Jam : 4:30 WIB.



*Lampiran : 1***PEDOMAN WAWANCARA****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Bapak Imam Modim Mahuru Kaimudin

Status: Imam di Dusun Warau

1. Apa itu tradisi tadarus Al-Qur'an satu Juz? Jelaskan!

Jawab:

13 ramadhan 1439 hingga tanggal 17 ramadhan disebut sebagai tanggal turunnya Al-Qur'an, atau 6 agustus 610 digua hira, maka usai nabi Muhammad kalau itu 40 tahun 6 bulan 12 hari, menurut perhitungan kalender hijriah atau 39 tahun 9 bulan 20 hari menurut kalender masehi ramadan disebut juga bulan Al-Qur'an bulan ramadhan adalah bulan yang didalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia dan penjelasan penjelasan mengenai petunjuk itu dan membedakan antara hak dan yang batil. Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 185 disebutkan pada setiap bulan ramadan malaikat jibril ber tadarus dengan nabi Muhammad shallallahu alaihi sallam membaca Al-Qur'an, para sahabat nabi juga melakukan hal yang sama dengan para sahabat lainnya, bahkan pada bulan ramadhan pada tahun wafatnya Rasulullah SAW tadarus itu ditingkatkan dua kali.

Kata tadarus berasal dari kata kerja Tadaarosa kata kerja ini mempunyai makna dalam bahasa arab sebagai berikut, ba'atsa artinya mempelajari, meneliti, membahas, mendiskusikan, fakkaro (ta'ammalah artinya mentafakuri, mengeksplorasi, mengamati dengan teliti

2. Apa tujuan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Untuk meningkatkan dan meriangkan hubungan antara sesama bagi pembaca Al-Qur'an secara bersama

3. Apa motivasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Memberikan semangat secara bersama-sama dalam membaca Al-Qur'an.

4. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

1 Aspek Aqidah, 2 aspek Ibadah, 3 aspek Akhlak dan informan juga menambahkan yaitu 4 aspek sosial kemasyarakatan.

5. Bagaimana pelaksanaan sebelum tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Berwujud ada tadarus alquran dalam islam pertama adalah mensucikan diri dengan wudhu seperti saat akan melaksanakan ibadah sholat memohon perlindungan dengan doa membaca perlahan tidak mengharapkan suara tidak tergesa-gesa

6. Bagaimana pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Masyarakat islam diindonesia memiliki tradisi tadarus alquran membaca menyerap isi alquran sampai katamaso lama bukan selama bukan bulan ramadhan hal biasanya dilakukan dimasjid setelah dan biasanya dilakukan sampai tengah malam atau sekitar jam 12.00.

7. Bagaimana prosesi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Membaca Al-Qur'an termasuk kegiatan Ibadah karena menurut Rasul huruf-hurufnya saja jika dibaca mengandung pahala, alif lam mim misalnya jika dibaca pahalanya bukan satu tapi dihitung pahala per huruf misalkan alif lam mim misalkan jika dibaca pahalanya bukan satu tapi dihitung pahala per huruf, huruf alif satu pahala, lam satu pahala dan mim satu pahala, setiap pahala kebaikan dilipat gendakan hingga 10 kali kebaikan demikian penegasan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.

8. Bagaimana implikasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Tadarus alquran adalah tradisi bagus dan setelah masyarakat ditengah masyarakat muslim dinegeri ini, aktivitas ini mengalami peningkatan kuantitas dan intensitasnya. Hal ini patut di apresiasi dan disyukuri.

9. Kapan pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz dilaksanakan? Jelaskan!

Jawab:

Acara ini atau kegiatan ini biasanya dikerjakan pada malam hari, biasanya sebelum acara kenduri atau syukuran diadakan pada acara peutamat daroih dilakukan dan terlebih dahulu pembacaan doa khusus dzikir dan rateb meningkat allah dengan berkata-kata dengan keras dengan gerakan-gerakan tubuh secara berirama yang makin lama semakin cepat ritmenya.

10. Mengapa harus tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz?

Jawab:

Masyarakat islam diindonesia memiliki tradisi tadarus alquran membaca menelan isi alquran sampai hatam. Hal ini biasanya dilakukan di masjid, dan biasanya dilakukan selama tinggal malam atau sekitar jam 12.00 sampai jam 01.00 dini hari ritual tadarus ini biasanya diikuti oleh sebagian orang, dan sekarang yang sering terlihat pelaksanaan ritual atau tradisi tadarus ini dilakukan oleh para remaja masjid.



Lampiran : 2**PEDOMAN WAWANCARA****IDENTITAS RESPONDEN****Nama : Bapak Modim La Misi****Status: Pemangku Agama di Dusun Warau**

1. Apa itu tradisi tadarus Al-Qur'an satu Juz? Jelaskan!

Jawab:

Tradisi alquran biasanya dilakukan oleh sekelompok orang secara berjamaah untuk membaca Al-Qur'an.

2. Apa tujuan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

1.melancarkan bacaan, 2.mendapatkan pahala yang berlipat ganda, 3.meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT, 4.mempererat ukhuwah Islamiyyah, 5.mempererat tali silaturahmi.

3. Apa motivasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Membaca al-quran merupakan salah satu amalan yang sangat dianjurkan, selain janji Allah SWT yang besar membaca Al-Qur'an juga dapat mampu menenangkan jiwa dan pikiran yang membacanya dalam kehidupan sehari-hari bagi yang penggemar dan bagi yang membaca terus-menerus.

4. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

1.Meningkatkan akhlak dan aqidah seseorang, 2.meningkatkan rasa ingin tahun, 3. membersihkan diri dari yang merusak iman dan taqwa, 4.pikiran tenang dan senang, 5.memperkuat ikatan silaturahmi sesama umat muslim selalu bertaqwa kepada Allah SWT.

5. Bagaimana pelaksanaan sebelum tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Sebelum melakukan tadarus hendaknya berwudhu terlebih dahulu, berpakaian yang sopan dan rapi menurut pandangan islam, sebelum mulai tadarus hendaknya membaca ta'awudz dan basmallah

6. Bagaimana pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Pertama pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an dilakukan berkelompok atau berjamaah dengan cara yang dilakukan menjadi dua kelompok yaitu membaca Al-Qur'an secara bergantian dan kedua membaca Al-Qur'an secara bertadarus atau bersama-sama diawali dengan membaca surah Al-fatihah.

7. Bagaimana prosesi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Prosesinya dilakukan oleh sekelompok orang dalam tradisi tadarus Al-Qur'an setelah selesai tidak terburu-buru membaca alquran tidak mudah menyerah dan selalu berdoa dalam membaca Al-Qur'an.

8. Bagaimana implikasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Karena kelancaran seseorang dalam membaca Al-Qur'an dan bisa mengetahui maknanya dalam Al-Qur'an serta penerapan ilmu tajwid yang dilakukan kala membaca Al-Qur'an .

9. Kapan pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz dilaksanakan? Jelaskan!

Jawab:

Pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an dilakukan sesuai kesepakatan bersama dalam suatu kelompok atau jama'ah .

10. Mengapa harus tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Karena tradisi Al-Qur'an atau tradisi tadarus Al-Qur'an biasanya dilakukan, dari zaman Nabi sampai sekarang yang digelar dengan berbagai macam acara, seperti shalat berjamaah dimasjid.

Lampiran : 3**PEDOMAN WAWANCARA****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Bapak Modim Sahiri Wagola

Status: Pemangku Adat di Dusun Warau

1. Apa itu tradisi tadarus Al-Qur'an satu Juz? Jelaskan!

Jawab:

Tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz adalah kegiatan umat Islam dalam membaca alquran diantaranya pada dusun suara karena hal ini sudah menjadi kebiasaan terhadap warga setempat.

2. Apa tujuan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT agar seluruh amalan ibadah dapat kita kerjakan.

3. Apa motivasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Karena melihat tadarus alquran itu merupakan bagian dari mengerjakan syariat agama islam hingga saya termotivasi dalam membaca Al-Qur'an.

4. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Setelah saya membaca Al-Qur'an satu juz maka ada ada sesuatu yang hadir dalam pikiran saya seperti iman saya meningkat saya berkata dengan baik dan benar serta jujur, dan saya banyak mengerjakan ibadah seperti shalat saya membantu orang lain, terus saya banyak berdoa kepada Allah SWT.

5. Bagaimana pelaksanaan sebelum tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Sebelum pelaksanaan tadarus Al-Qur'an satu juz dimulai, terutama satu minggu sebelum tadarus Al-Qur'an itu dimulai. Maka kami beserta beserta staf agama dan beserta masyarakat kami staf agama dan beserta masyarakat kami adakan rapat umum di masjid di hari jumat usai setelah sholat jumat dan pada saat itu pula keputusan kami buat bersama dan menetapkan keputusan tersebut berdasarkan utusan dari bapak imam serta staf-stafnya.

6. Bagaimana pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Dalam pelaksanaan tadarus alquran satu juz itu kami dahului kan yang lebih tua seperti bapak Imam, Modim dan barulah orang tua bapak-bapak ibu-ibu setelah dengan remaja-remaja.

7. Bagaimana prosesi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Posisinya penentuan hari dan tanggal dalam bulan terkhususnya untuk tadarus Al-Qur'an didahulukan bapak Imam dan staf lainnya serta orang tua ibu dan bapak dan remaja-remaja remaja.

8. Bagaimana implikasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz tidak memiliki gangguan apapun dalam pelaksanaan-pelaksanaannya, saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika dimana saya tidak ada kesibukan ataupun itu. Maka saya menyendiri dan membaca al-quran tersebut kemudian alquran dalam tradisi tadarus kemudian dibutuhkan di dusun orang ini

9. Kapan pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz dilaksanakan? Jelaskan!

Jawab:

Pelaksanaan ini biasanya setelah sholat isya atau pada hari yang sudah ditentukan oleh para tokoh agama dan adat setempat dengan masyarakat pelaksanaan ini.

10. Mengapa harus tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat dusun warau, hal ini karena kita melihat dan berpatokan kepada para peminat tadarus Al-Qur'an dan kemudian apabila sedikit dari masyarakat dusun warau dalam minat membaca Al-Qur'an dalam keadaan keterbatasan tertentu, maka itulah menjadi rujukan kepada kita dalam mengatur aturan untuk membaca Al-Qur'an satu juz tetapi apabila ketika nanti adanya peminat atau lahirlah para generasi Al-Qur'an yang baru yang lebih berkualitas dan kuantitas maka itu pun dari satu juz bisa diadakan dan drastis.

Lampiran : 4**PEDOMAN WAWANCARA****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Modim Yano

Status: Modim di Dusun Warau

1. Apa itu tradisi tadarus Al-Qur'an satu Juz? Jelaskan!

Jawab:

Tadarus Al-Qur'an adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau pun banyak orang yaitu dalam membaca Al-Qur'an.

2. Apa tujuan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Tujuannya untuk memahami atau mengenali isi kandungan Al-Qur'an

3. Apa motivasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Ketiga kita membaca Al-Qur'an maka saya dalam salah satunya adalah untuk menenangkan hati dan pikiran kedua sebagai amal ibadah

4. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

1.mendekatkan diri kepada Allah subhanahu wa ta'ala, 2.menambah syafaat keimanan, 3.meningkatkan derajat keimanan.

5. Bagaimana pelaksanaan sebelum tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Memulai atau berhenti membaca alquran tidak terpengaruh dengan juz atau sedikit akan tetapi akan lebih mudah berpedoman dengan makhraj yang biasanya ditandai

6. Bagaimana pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Setiap hari selesai shalat lima waktu seharusnya kita sebagai umat Islam itu diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an satu juz supaya menjadi terbiasa karena dengan tadarus kita bisa memperhatikan tata cara membacanya.

7. Bagaimana prosesi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Disaat sedang melaksanakan tradisi tadarus yang paling utama mengetahui dengan benar huruf-huruf hijaiyah dan tajwidnya dan hukum-hukum bacaannya.

8. Bagaimana implikasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Setelah kita selesai tadarus Al-Qur'an banyak hal yang kita sudah mengetahui dan teruskan untuk mengembangkan agar menjadi terbiasa serta mengimplementasikannya dalam kehidupan kita sehari-hari

9. Kapan pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz dilaksanakan? Jelaskan!

Jawab:

Waktunya adalah biasanya setiap disaat setelah selesai shalat isya atau berjamaah di masjid dan dihadiri para pembaca Al-Qur'an .

10. harus tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Karena kita sebagai umat Islam harus wajib hukumnya membaca Al-Qur'an agar senantiasa menjadi tolak ukur untuk bagaimana memantapkan iman kita serta menjadi sesuatu hal yang wajar apabila tadarus Al-Qur'an dimantapkan terus menerus.



*Lampiran : 5***PEDOMAN WAWANCARA**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Bapak Modim Rais Umasugi

Status: Modim di Dusun Warau

1. Apa itu tradisi tadarus Al-Qur'an satu Juz? Jelaskan!

Jawab:

Yaitu suatu kegiatan yang biasa dilakukan dengan cara membaca Al-Qur'an dan yang lain menyimak.

2. Apa tujuan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

1.Untuk menambah pengetahuan cara membaca alquran dengan benar dan mengetahui isi kandungan alquran 2 memperkuat aqua islam, 3.Terhindar dari ghibah, 4.Mendapat pahala yang berlipat ganda, 5.Menjadikan hati lebih tenang dan tenteram, 6. mendapat syafaat dihari kiamat.

3. Apa motivasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang belajar al-quran dan mengajarkannya, Al-Qur'an adalah sebaik-baik ucapan, kemudian Al-Qur'an akan memberi syafaat kepada pembacanya, rahmat dan ketentraman akan turun ketika berkumpul membaca Al-Qur'an, membaca satu huruf Al-Qur'an akan memperoleh 10 kebaikan, membaca Al-Qur'an akan ditinggikan derajatnya, tanda cinta kepada Allah subhanahu wa ta'ala dengan mencintai Al-Qur'an.

4. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

1.Meningkatkan kedisiplinan, 2.Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, 3.Menumbuhkan kerjasama dalam belajar membaca Al-Qur'an bersama-sama.

5. Bagaimana pelaksanaan sebelum tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Berwudhu terlebih dahulu ditempat yang bersih, menutupi aurat mengawali dengan bacaan ta'awudz dan basmalah, duduk bersama membentuk lingkaran, rapat bersama Imam.

6. Bagaimana pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Pelaksanaannya dilakukan dengan cara buat kelompok cara melakukannya ada dua yaitu membaca Al-Qur'an bergantian atau dibaca bersama-sama dengan diawali dengan Al-Fatihah bersama-sama.

7. Bagaimana prosesi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

1.Pergantian membaca, 2.Membetulkan yang salah dengan suara yang sedang, 3.Tidak terlalu cepat membaca, 4.Tidak bersenda gurau.

8. Bagaimana implikasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Implikasi adalah berupa kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dan mengetahui makna Al-Qur'an serta penerapan ilmu tajwid dikala membaca Al-Qur'an dalam pelaksanaan baca Al-Qur'an dan mudah tidak sulit dalam membacanya.

9. Kapan pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz dilaksanakan? Jelaskan!

Jawab:

Biasanya dilakukan selesai shalat isya sesuai kesepakatan bersama

10. Mengapa harus tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Karena sebagai ekspresi umat Islam riang gembira iyang diisi beragam ibadah termasuk tadarus Al-Qur'an karena karena Al-Qur'an ialah yang diturunkan kepada Allah SWT

Lampiran : 6**PEDOMAN WAWANCARA****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Bapak La Ena

Status : Kepala Dusun di Dusun. Warau

1. Apa itu tradisi tadarus Al-Qur'an satu Juz? Jelaskan!

Jawab:

Dimana kebiasaan ini biasanya dilakukan bagi umat Islam.

2. tujuan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

1. Agar kita bisa menyimak, membetulkan apabila terdapat kesalahan,
2. Untuk menambah wawasan dan cara membaca huruf yang faseh,
3. Mendapat pahala.

3. Apa motivasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Termotivasi dengan membentuk pembacaan huruf, termotivasi dengan lagu (nada dan lirik), dan lain sebagainya.

4. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Meningkatkan pengetahuan serta membuka wawasan, meningkatkan mutu kerja sama dalam membentuk suatu kelompok, membentuk rasa ibah dalam bekerja sama dalam tradisi baca Al-Qur'an.

5. Bagaimana pelaksanaan sebelum tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Membersihkan diri dengan cara berwudhu, menutup aurat, duduk bersama dalam membentuk sebuah lingkaran.

6. Bagaimana pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Duduk bersama dalam membentuk sebuah lingkaran dan selanjutnya diutuskan satu persatu untuk membacanya.

7. Bagaimana prosesi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Bergantian didalam membaca, saling membetulkan terdapat kesalahan, cara membacanya perlahan-lahan.

8. Bagaimana implikasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Implikasi yaitu berupa salah satu kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dan mengetahui makna dan arti dalam membaca Al-Qur'an.

9. Kapan pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz dilaksanakan? Jelaskan!

Jawab:

Pelaksanaan biasanya dilakukan setelah Isya.

10. Mengapa harus tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Karena sudah ditentukan dan diputuskan untuk membaca Al-Qur'an .



Lampiran : 7**PEDOMAN WAWANCARA****IDENTITAS RESPONDEN****Nama : Bapak La Hadiah****Status : Masyarakat di Dusun Warau**

1. Apa itu tradisi tadarus Al-Qur'an satu Juz? Jelaskan!

Jawab:

Kebiasaan untuk membaca Al-Qur'an untuk mendapatkan pahala, dan untuk menjauh dari siksa api neraka.

2. Apa tujuan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Pintar supaya kita tidak melupakan ayat suci Al-Qur'an

3. Apa motivasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Rasa semangat melihat teman kita yang pandai membaca Al-Qur'an

4. Nilai-Nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab!

Kedamaian, rasa cinta kepada Allah SWT dengan membaca Al-Qur'an dengan lancar, saya rasakan ingin selalu mendekatkan diri kepada Allah Allah SWT dan iman saya makin menambah.

5. Bagaimana pelaksanaan sebelum tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Adakan rapat mengenai membaca Al-Qur'an .

6. Bagaimana pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Sesuai dengan keputusan atau kemauan dari teman secara bersama.

7. Bagaimana prosesi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Yaitu setelah kita selesai shalat isya langsung kita tadarus Al-Qur'an .

8. Bagaimana implikasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Sesuai dengan kemauan masyarakat didusun Warau.

9. Kapan pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz dilaksanakan? Jelaskan!

Jawab:

Seperti selesai shalat isya dilaksanakan dimasjid

10. Mengapa harus tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Karena dizaman Nabi diturunkan perlahan-lahan.



Lampiran : 8**PEDOMAN WAWANCARA****IDENTITAS RESPONDEN****Nama : Ibu Halija Waliulu****Status : Masyarakat di Dusun Warau**

1. Apa itu tradisi tadarus Al-Qur'an satu Juz? Jelaskan!

Jawab:

Kebiasaan ini itu kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh umat Islam

2. Apa tujuan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Menambah kecerdasan, mendapatkan amal ibadah, menghapus dosa.

3. Apa motivasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab!

Karena membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari mengerjakan syari'at , contoh dalam rukun iman yaitu termasuk rukun iman ke 3 beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

4. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Nilai kebersamaan, hati menjadi tenteram, tumbuh rasa cinta dan kasih sayang kepada sesama muslim dan iman makin meningkat.

5. Bagaimana pelaksanaan sebelum tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan?

Jawab:

Rapat didalam itu, mereka membahas tentang kapan dimulai tadarus Al-Qur'an .

6. Bagaimana pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Dilakukan pada malam yang sudah ditetapkan, dan bergiliran membacanya.

7. Bagaimana prosesi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Wudhu dan mengambil Al-Qur'an dan mengaji

8. Bagaimana implikasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Sesuai dengan Al-Qur'an yang 30 juz Al-Qur'an dibaca itu permalam satu hari satu juz.

9. Kapan pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz dilaksanakan?
Jelaskan!

Jawab:

Penetapan sesuai dengan persetujuan forum majelis dusun Warau.

10. Mengapa harus tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Karena Allah menurunkan Al-Qur'an melalui perantaraan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad yaitu 30 Juz, kalau itu berarti penambahan dari manusia.



*Lampiran : 9***PEDOMAN WAWANCARA****IDENTITAS RESPONDEN****Nama : La Radit Abudin****Status : Remaja Masyarakat di Dusun Warau**

1. Apa itu tradisi tadarus Al-Qur'an satu Juz? Jelaskan!

Jawab:

Kebiasaan orang Islam karena membaca Al-Qur'an wajib bagi agama Islam.

2. Apa tujuan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Mendapatkan hikmah, mendapatkan pahala dari Allah SWT.

3. Apa motivasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Senang karena menyenangkan hati kepada Allah SWT.

4. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Rasa kedamaian muncul kepada sesama, sabar, dan selalu membantu orang tua.

5. Bagaimana pelaksanaan sebelum tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Membaca bismillah baru membaca Al-Qur'an

6. Bagaimana pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Kamuka yang tua baru yang muda

7. Bagaimana prosesi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Baca Al-Qur'an dimulai dari surah Alhamdulillah (Al-fatihah) sampai seterusnya.

8. Bagaimana implikasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Harus jadikan pertahankan dalam membaca Al-Qur'an .

9. Kapan pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz dilaksanakan? Jelaskan!

Jawab:

Karena itu wajib dalam agama Islam karena mengikuti ajaran islam.

10. Mengapa harus tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Wajib kita sebagai agama Islam wajib harus tadarus Al-Qur'an satu juz, dan ini juga bagus karena membantu kita dalam membaca Al-Qur'an.



*Lampiran : 10***PEDOMAN WAWANCARA****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Ayu La Hadiah

Status : Remaja Masyarakat di Dusun Warau

1. Apa itu tradisi tadarus Al-Qur'an satu Juz? Jelaskan!

Jawab:

Salah satu kewajiban untuk memahami dan mempelajari Al-Qur'an satu juz dengan harkatnya

2. Apa tujuan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Untuk mendapatkan pahala, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an itu sprti apa, tanpa tadarus kita juga bisa mengenal harkat" Alquran itu sprti apa/ isi dari Al Qur'an itu apa.

3. Apa motivasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Menambahkan amal dan juga bisa memahami isi Al-Qur'an.

4. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab :

Sabar, merubah cara berbicara, iman menambah.

5. pelaksanaan sebelum tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Rapat, menyangkut dengan perkenalan satu dan yang lain.

6. Bagaimana pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Duduk diam, sebelum memulai membaca Alquran kita harus melihat cara berpakaian orang lain.

7. Bagaimana prosesi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Selesai isya baca satu Juz kemudian satu persatu ketika membaca Alquran satu juz

8. Bagaimana implikasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Sesuai, karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

9. Kapan pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz dilaksanakan? Jelaskan!

Jawab:

Kapan saja, dan dimana saja yang penting tergantung dari lingkungan masyarakat. Jika dia membaca Alquran mari kita mengadakan kegiatan yang semaksimal yang harus diterapkan.

10. Mengapa harus tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz?

Jawab:

Karena lebih menganalisis supaya bisa memahami isi Al-Qur'an , supaya bisa masuk dalam pemikiran kita agar dapat memahami mengetahui lebih muda isi Al-Qur'an itu apa.



*Lampiran : 11***PEDOMAN WAWANCARA****IDENTITAS RESPONDEN**Nama : Santi SoelimbonaStatus : Remaja Masyarakat di Dusun Warau

1. itu tradisi tadarus Al-Qur'an satu Juz? Jelaskan!

Jawab:

Sesuatu kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun pada tradisi tadarus yang baca Al-Qur'an.

2. Apa tujuan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Untuk mengembangkan suatu kegiatan pada tradisi tadarus Al-Qur'an

3. Apa motivasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan melancarkan suatu pengajian

4. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

1.Mendapatkan sebuah wawasan dan ketekunan menambah spiritual agama yang melekat seperti ibadah yang baik kesabaran dalam membacanya.

5. Bagaimana pelaksanaan sebelum tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Doa tahlil guna untuk menyambut terkait bacaan Al-Qur'an dan syukuran bersama masyarakat untuk melaksanakan tadarus

6. Bagaimana pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Membaca Al-Qur'an dimulai dengan surat Al-Fatihah dan sampai seterusnya sebanyak 1 juz.

7. Bagaimana prosesi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Penetapan hari sebelum tadarus

8. Bagaimana implikasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab: ketika salat baca al-quran 1 juz saya sedangkan untuk kebiasaan dimasyarakat dilaksanakan ketika tidak ada halangan seperti sibuk

9. Kapan pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz dilaksanakan?
Jelaskan!

Jawab:

Pelaksanaan itu ketika hanya tengku informasi atau hari yang ditentukan.

10. Mengapa harus tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz?

Jawab:

Karena sudah ditentukan dan setiap anggota pengajian tadarus untuk membaca 1 juz untuk mempercepat 30 juz dalam hitungan hari karena anggota pengajian tadarus hanya berjumlah sedikit



Lampiran : 12**PEDOMAN WAWANCARA****IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Firman Syukur

Status : Remaja Masyarakat di Dusun Warau

1. tradisi tadarus Al-Qur'an satu Juz? Jelaskan!

Jawab:

Salah satu kewajiban untuk memahami dan mempelajari Al-Qur'an satu juz dengan harkatnya.

2. Apa tujuan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Untuk mendapatkan pahala, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an itu seperti apa, tanpa tadarus kita juga bisa mengenal harkat" Alquran itu seperti apa/ isi dari Al-Qur'an itu apa.

3. Apa motivasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Menambahkan ilmu bisa memahami isi Al-Qur'an.

4. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja dalam tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Sabar, merubah cara berbicara, iman menambah.

5. Bagaimana pelaksanaan sebelum tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Rapat, menyangkut dengan pengenalan satu dan yang lain.

6. Bagaimanaaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Duduk diam, sebelum memulai membaca Alquran kita harus melihat cara berpakaian orang lain.

7. Bagaimana prosesi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Selesai isya baca satu Juz kemudian satu persatu ketika membaca Alquran satu juz.

8. Bagaimana implikasi tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz? Jelaskan!

Jawab:

Sesuai, karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

9. Kapan pelaksanaan tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz dilaksanakan? Jelaskan! Jawab

Kapan saja, dan dimana saja yang penting tergantung dari lingkungan masyarakat. Jika dia membaca Alquran mari kita mengadakan kegiatan yang semaksimal yang harus diterapkan.

10. harus tradisi tadarus Al-Qur'an satu juz?

Jawab:

Karena lebih menganalisis supaya bisa memahami isi Al-Qur'an , supaya bisa masuk dalam pemikiran kita agar dapat memahami mengetahui lebih muda isi Al-Qur'an itu apa.



DOKUMENTASI

Wawancara dengan Bapak Yano (Modim Dusun Warau)



Wawancara dengan Bapak La Hadiah (Masyarakat Dusun Warau)



Wawancara dengan Bapak La Ena (Kepala Dusun Warau)



Wawancara dengan Bapak La Misi (Pemangkau Kepala Keagamaan Dusun Warau)



Wawancara dengan Bapak Mahuru Kaimudin (Kepala Keagamaan Dusun Warau)



Wawancara dengan Bapak Sahiri Wagola (Pemangkau Kepala Adat Dusun Warau)



Wawancara dengan Ayu La Hadiah (Remaja Dusun Warau)



Wawancara dengan Santi Soelimbona (Remaja Dusun Warau)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Wawancara dengan Ibu Halija Waliulu (Masyarakat Dusun Warau)



Wawancara dengan La Radit Abvudin (Remaja Dusun Warau)



Wawancara dengan Firman Syukur (Remaja Dusun Warau)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON